

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang dalam proses pembangunan, tengah berfokus pada perkembangan di berbagai sektor, termasuk ekonomi. Salah satu aspek kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi adalah infrastruktur transportasi yang efisien dan efektif. Transportasi memiliki peranan penting dalam menopang kemajuan pembangunan di Indonesia (Matondang, 2021).

Dalam pengaturan transportasi darat, seringkali timbul permasalahan yang mengganggu kelancaran, keamanan, dan kenyamanan dalam mobilitas kendaraan, serta sarana dan prasarana transportasi itu sendiri. Ini terkait dengan cara penggunaan serta ketersediaan akses pada suatu jalan yang tidak optimal, yang berakibat pada situasi lalu lintas seperti kemacetan dan kecelakaan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol, Jalan Tol termasuk dalam jaringan jalan umum dan sebagian besar merupakan bagian dari sistem jalan nasional yang penggunaannya memerlukan pembayaran tol. Penggunaan jalan tol oleh masyarakat meningkat, terutama pada jam-jam padat seperti pagi dan sore hari, serta saat hari libur. Ketidaksiuaian kecepatan kendaraan dengan batas yang ditetapkan untuk suatu ruas jalan tol memiliki dampak besar terhadap keamanan dan meningkatkan risiko kecelakaan.

PT Jasamarga (Persero) Tbk yang khusus bergerak dibidang pengoperasian jalan tol, mendirikan PT Jasa Layanan Operasi (JLO) pada tanggal 21 Agustus 2015. JMTO memberikan pelayanan kepada pengguna jalan meliputi pelayanan transaksi, pelayanan traffic, dan pelayanan informasi. Salah satu ruas jalan tol yang dioperasikan oleh PT JMTO yaitu Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) Seksi E. Tol JORR Seksi E dibagi menjadi tiga seksi yaitu E1 (Taman Mini – Cikunir), E2 (Cikunir – Cakung), dan E3 (Cakung – Rorotan).

Adanya beragam jenis kendaraan yang melintasi jalan tol secara bertahap dapat menyebabkan kerusakan, baik yang kecil maupun yang lebih signifikan,

pada infrastruktur jalan tersebut. Kerusakan ini dapat mengurangi tingkat keamanan dan kenyamanan bagi para pengguna jalan tol, bahkan meningkatkan risiko kecelakaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya rutin dalam perbaikan serta pemeliharaan jalan tol dan segala perlengkapannya. Tujuannya adalah untuk memulihkan struktur perkerasan yang melemah dan menjaga kondisi jalan agar tetap optimal dalam mendukung kinerja jalan tol. Upaya peningkatan pelayanan ini bertujuan untuk memenuhi standar dan ketentuan jalan, dengan fokus pada menciptakan lingkungan jalan yang aman, nyaman, dan terjamin keselamatannya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan survei lapangan guna mengumpulkan data langsung terkait kondisi jalan yang ada.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, dilakukan kegiatan magang. Magang ini adalah bentuk praktik lapangan yang dilakukan di lokasi di luar lingkungan kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal.

I.2. Ruang Lingkup

Laporan ini merangkum hasil dari pengalaman magang yang dilakukan di sebuah perusahaan yang berkaitan dengan aspek keselamatan jalan, pengoperasian jalan tol, dan sistem informasi yang terdapat di jalan tol. Isinya mencakup evaluasi indeks fatalitas, analisis insiden kecelakaan, dan pengidentifikasian daerah-daerah yang rentan terhadap kecelakaan. Tindakan juga dilakukan terhadap daerah yang rawan terjadi kecelakaan, termasuk evaluasi kondisi keseluruhan, lalu lintas, kecepatan kendaraan, ciri-ciri kecelakaan, kondisi infrastruktur jalan beserta peralatannya, penyebab kecelakaan, dan rekomendasi penanganan di daerah-daerah yang menjadi fokus magang.

I.3. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Magang 2 meliputi:

- A. Mengetahui gambaran umum lokasi magang yaitu PT JMTO JORR E, diantaranya:
 1. Profil Lokasi Magang
 2. Profil Jalan Tol JORR E

3. Struktur Organisasi
 4. Sumber Daya Manusia
- B. Menganalisis daerah rawan kecelakaan yang ada di ruas jalan tol JORR E, diantaranya:
1. Kondisi Jalan dan Perlengkapan Jalan
 2. Profil Keselamatan Jalan
 3. Analisis Kejadian Kecelakaan
 4. Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan
- C. Mengetahui sistem pengoperasian jalan tol JORR E, diantaranya:
1. Sistem Informasi Jalan Tol
 2. Transaksi di Gerbang Tol
 3. Inventaris Mobil Rescue
 4. Pengintegrasian Pembayaran Jalan Tol
 5. Kegiatan Selama Magang

I.4. Manfaat

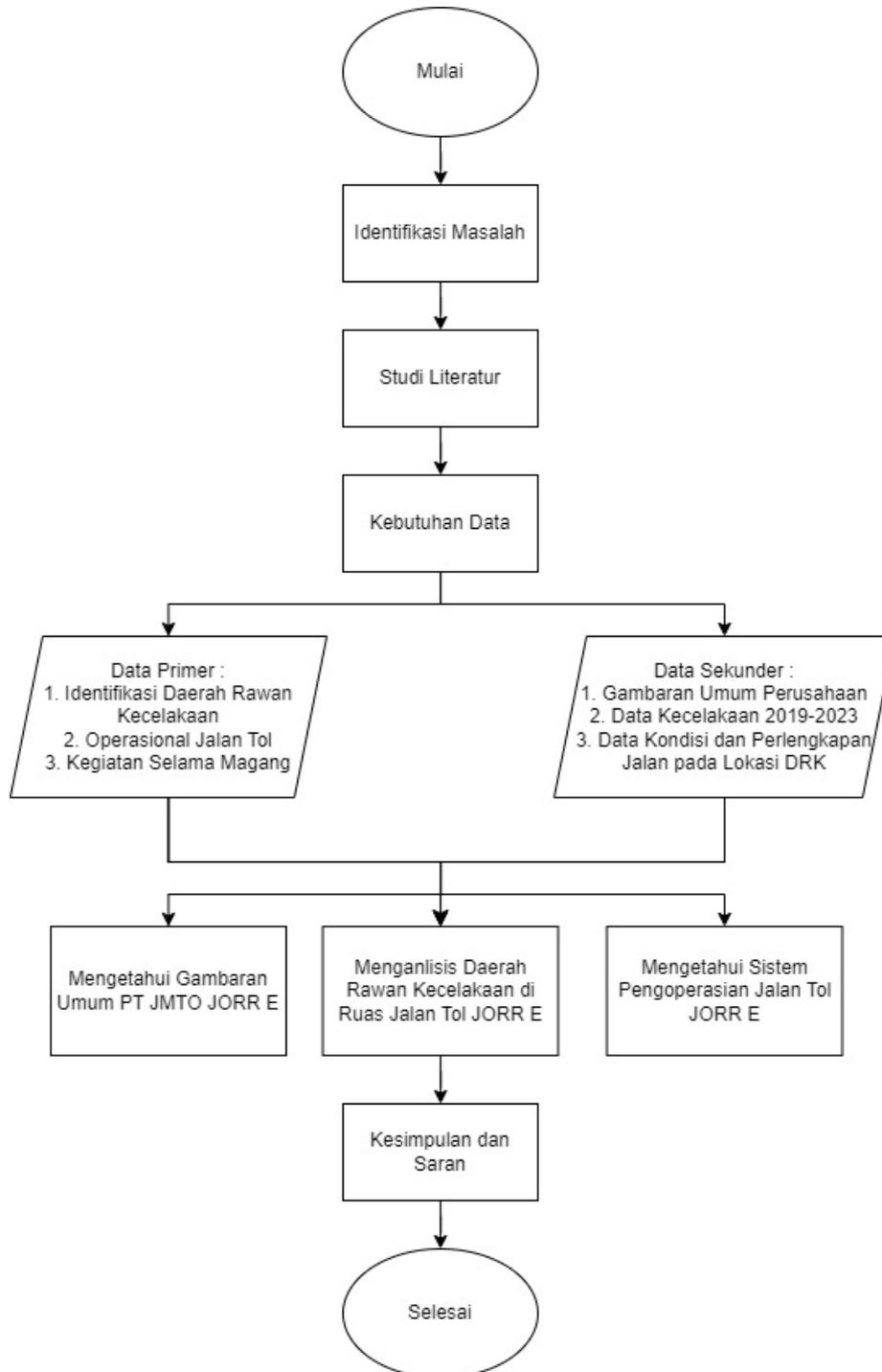
- A. Bagi Taruna
1. Sebagai metode pembelajaran guna menerapkan pengetahuan keselamatan transportasi jalan yang diperoleh di lingkungan kampus.
 2. Mengembangkan pola pikir yang objektif dalam menangani permasalahan yang muncul di jalan tol.
 3. Memperluas wawasan dan pengetahuan lapangan terkait jalan tol.
- B. Bagi PT JMTO Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) Seksi E
1. Memberikan bantuan serta masukan terkait infrastruktur jalan dan kelengkapannya, peningkatan kualitas pelayanan di jalan tol, serta identifikasi daerah yang rawan terhadap kecelakaan beserta upaya penanganannya.
- C. Bagi Politeknik Keselamatan Jalan
1. Memperbaiki sistem pembelajaran yang lebih efektif.
 2. Membangun kerjasama yang erat antara PKTJ dan perusahaan jalan tol.

I.5. Waktu dan Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan magang dimulai pada 5 Februari s.d. 5 April 2024. tempat pelaksanaan magang di PT JMTO Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) Seksi E yang beralamat di Jalan Wibawa Mukti II Blok Sawo No.46, Jatiasih, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat 17423.

I.6. Metode Kegiatan

A. Bagan Alir



Gambar II. 1 Bagan Alir Penelitian

B. Pengumpulan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam suatu penelitian. Dalam pembuatan laporan hasil magang, diperlukan langkah-langkah yang teratur dan sistematis dalam mengumpulkan data guna mencapai hasil yang diinginkan. Data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder yang diorganisir sesuai dengan tujuan pengumpulan data agar dapat digunakan dalam penelitian. Setelah berhasil mengumpulkan data primer dan data sekunder, langkah selanjutnya adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif.